

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang harus terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan orang lain/lingkungan oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu petanda orang yang selesai belajar yaitu ada perubahan tingkah laku, pengetahuan, sikap, keterampilan dan lain-lain. Menurut Daryanto dalam bukunya mengatakan bahwa belajar dapat dipahami menurut paradigma behavioristik dan konstruktivisme. Menurut paradigma behavioristik yaitu peran guru adalah menyediakan dan menuangkan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa.

Berdasarkan paradigma konstruktivisme merupakan hasil konstruksi sendiri (pelajar) sebagai hasil interaksi terhadap lingkungan belajar. siswa belajar secara mandiri adapun fungsi guru adalah sebagai fasilitator, mediator dan pembimbing. Seperti halnya Guru menyiapkan tangga yang efektif, tetapi siswa sendiri yang memanjat melalui tangga tersebut untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam.¹

Azhar Arsyad mengatakan dalam bukunya, bahwa suatu proses belajar mengajar ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar

¹ Daryanto, *Media pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm.2.

dan media pembelajaran, kedua aspek tersebut sangatlah berkaitan. Karena pemilihan media pembelajaran akan mempengaruhi media pembelajaran yang digunakan pula. Dan ada juga pemilihan media bisa juga di tentukan dengan beberapa aspek seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang cepat untuk para siswa. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa sebuah media adalah sebagai alat bantu dalam proses Belajar.²

Temuan dalam dimensi luas berkembangnya kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi . Mengindikasikan bahwa sekolah-sekolah yang sekarang ini banyak menggunakan pembelajaran dengan sistem ICT (Information and Communication Technologies). Pembelajaran ICT ini adalah pembelajaran yang berdasarkan konsep pembelajaran komputer dan multimedia. Untuk mewujudkan sekolah dengan menggunakan pembelajaran ICT tentunya diperlukan sarana prasarana yang menunjang pula, tanpa ada sarana dan prasarana penunjang untuk pembelajaran ICT akan sulit berjalan dengan sempurna. Sarana prasarana sekolah pembelajaran ICT seperti Lab bahasa, computer, LCD, dan koneksi internet.

Secara garis besar penggunaan ICT dalam pendidikan dideskripsikan sebagai berikut:

1. ICT sebagai objek pembelajaran yang kebanyakan terorganisir dalam kursus-kursus spesial.

² Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.15.

2. ICT sebagai alat bantu, yaitu bisa digunakan dalam pengumpulan tugas-tugas, melaksanakan penelitian dan lain-lain.
3. ICT sebagai medium proses pembelajaran, dimana guru dapat mengajar dan murid dapat belajar.

Mengingat begitu pentingnya peranan media dalam sebuah pembelajaran khususnya dalam media pembelajar ICT. Maka dalam penelitian penulis ingin meneliti tentang *EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPM 2 BALONGPANGGANG.*

SMPM 2 Balongpanggung dipilih sebagai penelitian karena peneliti yang tempat tinggalnya tidak jauh dari tempat itu dan di sekolah tersebut juga sudah di lengkapi oleh media pembelajaran seperti komputer, LCD dll. Pendidikan Agama Islam dijadikan fokus penelitian karena ketentuan syarat skripsi yang mewajibkan judul harus di kaitkan dengan Pendidikan Agama Islam sesuai Prodi kita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas maka fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas media pembelajaran ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPM 2 Balongpanggang?

1.3 Batasan Masalah

Topik penelitian ini agar tidak melebar kemana-mana, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- 1.3.1 Media pembelajar ICT yang diteliti yaitu penggunaan layar LCD dengan menggunakan Laptop seorang pendidik.
- 1.3.2 Obyek yang diteliti adalah siswa kelas sembilan (IX) di SMP Muhammadiyah 2 Balongpanggang

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas penggunaan media pembelajaran ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPM 2 Balongpanggang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Penulis berharap dapat memberikan wawasan tentang penelitian deskriptif kuantitatif.
- b. Sebagai referensi Mahasiswa lain untuk melakukan penelitian dalam topik yang sama.
- c. Penulis berharap dapat memperkaya pengetahuan dari penelitian deskriptif kuantitatif.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini membantu pembaca untuk memahami bagaimana pengaruh implementasi penggunaan media ICT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. pembaca dapat memahami pengaruh penggunaan media ICT dalam pembelajaran PAI.

1.6 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi peneliti dan diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmiah bagi peneliti-peneliti berikutnya baik memperbaiki maupun mengadakan riset baru tentang Penggunaan media pembelajaran ICT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.